

## BAB III

### OBJEK METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini adalah mengenai pengaruh kompensasi terhadap produktivitas karyawan PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu seluruh populasi karyawan PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung yang berjumlah 50 orang.

#### 3.2 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.2.1 Metode penelitian

Menurut Sugiono (2012:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”. Dalam melaksanakan suatu penelitian, biasanya digunakan lebih dari satu metode atau instrument, agar kelemahan yang satu dapat ditutupi dengan kebaikan yang lainnya. Berikut metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket dan kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebutkan metode maupun instrument. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrument yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

b. Interview

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

c. Obsevasi

Observasi bisa disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya pengamatan langsung.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Berdasarkan tujuannya desain penelitian yang akan digunakan adalah riset eksplanatori dan deskriptif. Riset eksplanatori digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti yaitu kompensasi dan produktivitas. Riset deskriptif dilakukan

untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. J.CO Donuts & Coffee Bandung.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2001:39), “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tujuan pembuatan definisi variabel adalah untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Sering kali terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah, hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dibidang bahasa yang sudah semakin maju sehingga banyak istilah-istilah yang dipergunakan untuk maksud tertentu berlebihan meskipun pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan maksud yang sama. Berdasarkan hal ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang termuat dalam judul dengan maksud untuk memperjelas makna yang terkandung, sehingga diharapkan adanya kesamaan dalam landasan berfikir kearah pembahasan lebih lanjut.

Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu Kompensasi (X) dan variabel terikat yaitu Produktivitas (Y). Operasionalisasi dari masing-masing variabel dapat terlihat dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel Penelitian	Konsep	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kompensasi (Variabel X)	Kompensasi ( <i>compensation</i> ) meliputi imbalan finansial dan jasa nirwujud serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian.	• Finansial Langsung	• Bayaran Pokok	• Gaji ( <i>Salary</i> ), Upah ( <i>Wage</i> )	Ordinal	1
			• Bayaran Prestasi		Ordinal	2
			• Bayaran Insentif	• Komisi, Bonus, dan Bagian Keuntungan	Ordinal	3
			• Bayaran Tertangguh	• Tabungan hari tua dan saham kumulatif	Ordinal	4
		• Finansial tidak langsung	• Program Perlindungan	• Asuransi • Pensiun	Ordinal Ordinal	5 6
			• Bayaran diluar jam kerja	• Liburan dan cuti	Ordinal	7
			• Fasilitas	• Transportasi, Ruang kantor, Tempat parkir	Ordinal	8
		• Nonfinansial	• Pekerjaan	• Tugas-tugas yang menarik • Tantangan • Tanggung jawab • Pengakuan • Rasa	Ordinal	9

Silvi Anggraeni Wijaya, 2014

*Pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada pt. J.co donuts & coffeeMiko mall bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan kerja</li> </ul>	<p>pencapaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan yang sehat</li> <li>• Supervisi yang kompeten</li> <li>• Kerabat kerja yang menyenangkan</li> <li>• Lingkungan kerja yang nyaman</li> </ul>	Ordinal	10
Produktivitas (Variabel Y)	Produktivitas hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil itu. Sedangkan secara umum adalah bahwa produktivitas merupakan ratio antara kepuasan atas kebutuhan dan pengorbanan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor-faktor penentu produktivitas</li> <li>• Lingkup perbaikan produktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Knowledge</i></li> <li>• <i>Skills</i></li> <li>• <i>Abilities</i></li> <li>• <i>Attitude</i></li> <li>• <i>Behaviors</i></li> <li>• Perubahan-perubahan didalam struktur organisasi,</li> <li>• Proses-proses pelaksanaan</li> <li>• Prosedur pelaksanaan</li> <li>• Kesempatan berprestasi</li> <li>• Teknologi</li> </ul>	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

### **3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis data**

Dapat dibedakan menjadi :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari karyawan PT. J.CO Donuts & Coffee Bandung, terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan kuisioner. Semua data ini merupakan data mentah yang kemudian diproses untuk tujuan penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, gambar, dan selanjutnya akan menjadi informasi bagi pihak lain

#### **3.4.2 Sumber data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Subjek darimana data dapat diperoleh”. Menurut Sugiono (2006:129) “Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak

langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Karena dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (data primer). Dan karena dalam penelitian ini juga menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Jadi, sumber datanya berupa orang (person) dan berupa tempat (place), yaitu para karyawan di PT. J.CO Donuts & Coffee Bandung dan PT. J.CO Donuts & Coffee Bandung (data sekunder).

### **3.4.3 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Tinjauan kepustakaan

Penelitian dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, dan internet yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

2. Penelitian lapangan

- a. Wawancara (Interview)

Yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan dengan cara lisan. Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan, yaitu para karyawan PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.

b. Kuesioner

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, dalam hal pekerjaan. Penulis melakukan penyebaran daftar pertanyaan kepada responden, yaitu para karyawan PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.

Adapun langkah-langkah penyusunan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pedoman perancangan kuesioner yang dikemukakan oleh Malhota (2005:325) sebagai berikut:

1. Menentukan informasi yang dibutuhkan.
2. Menentukan teknik pengolahan kuesioner yang digunakan.
3. Menentukan nilai masing-masing jawaban.
4. Merancang pertanyaan untuk mengatasi ketidakmampuan dan ketidaksediaan responen menjawab.
5. Membuat keputusan mengenai struktur pertanyaan.
6. Menentukan susunan kata dari pernyataan.
7. Mengurutkan pertanyaan dalam urutan yang sesuai
8. Memperbanyak kuesioner



## 9. Uji coba kuesioner

### c. Observasi

Yaitu pengamatan langsung dengan pihak perusahaan. Penulis mengamati langsung kegiatan di PT. J.CO Donuts & Coffee Bandung, khususnya pada bagian produktivitas kerja karyawan.

## **3.5 Populasi dan Sampel**

### **3.5.1 Populasi**

Suharsimi Arikunto (2010:173) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Gambaran populasi pada penelitian ini adalah karyawan tetap yang bekerja pada PT. J.CO Donuts & Coffee Bandung yang berjumlah 50 orang.

### **3.5.2 Sampel**

Suharsimi Arikunto (2010:174) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran dan rumus.

Akan tetapi karena jumlah populasi karyawan pada PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung hanya berjumlah 50 orang, jadi sampel yang digunakan

adalah sampel jenuh, yaitu seluruh karyawan PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.

### 3.6 Rancangan Analisis Data

Analisis Data yang terkumpul melalui hasil penyebaran kuesioner akan diolah sesuai dengan kebutuhan dan dihitung statistik menggunakan bantuan SPSS. Diajukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode statistik yang valid dan reliabel.

Menurut Sugiyono (2010:74), langkah-langkah pengolahan data antara lain :

1. Pemeriksaan Data (*editing*), sebelum dilakukan pengolahan data, data tersebut perlu diperiksa terlebih dahulu dalam hal ini kelengkapan jawaban, untuk menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diproses lebih lanjut.
2. Pembuatan kode (*coding*), melakukan coding terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data yaitu dengan member tanda di

masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden dengan menggunakan sistem Skala Ordinal.

3. Tabulasi, maksudnya adalah tabulasi hasil coding, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Analisis data. Analisis deskripsi dapat diketahui melalui rekapitulasi scoring penelitian, untuk kemudian diketahui daerah kontinum yang menunjukkan wilayah ideal dari variabel (Sugiyono, 2007:94). Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan: SR = skor terendah

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \underline{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}$$

5

- c. Selanjutnya menentukan daerah kontinum sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari kontinum tinggi sampai rendah.

- d. Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter di atas untuk memperoleh gambaran variabel Kompensasi (X) dan Produktivitas (Y).

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan agar kuisisioner mampu memperoleh informasi yang relevan dengan cukup tinggi kesahihannya. Uji tersebut berfungsi untuk menunjukkan sampai dimana ketepatan dan kecermatan alat ukur melakukan fungsi pengukurannya.

Kuesioner penelitian sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk menguji validitas dan reabilitasnya. Karena dalam penelitian ini melakukan sampel terhadap karyawan PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung sebagai responden, maka uji validitas dan reabilitas juga dilakukan pada karyawan PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.

Kuesioner yang telah diisi oleh responden selanjutnya harus melalui uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan tersebut berupa pernyataan yang pada umumnya mendukung suatu kelompok dalam variabel tertentu.

Nilai validitas terhadap suatu butir pertanyaan atau pernyataan dapat diketahui dengan melihat dari output SPSS (Statistic Program and Solution Services) yang terdapat dalam tabel dengan judul Skor Total. Masing-masing butir pertanyaan atau

pernyataan dapat dinilai kevalidannya dengan melihat nilai yang dihasilkan dalam kolom *Correlations*. Pertanyaan atau pernyataan yang dikatakan valid adalah butir pertanyaan atau pernyataan yang memiliki nilai r-hitung yang terdapat pada kolom *Corrected Skor Total Correlation* > *r-tabel*.

Langkah-langkah untuk mengukur validitas kuesioner adalah sebagai berikut (Umar, 2003):

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut kepada sejumlah responden.
4. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
5. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan/pernyataan dengan skor total. Nilai korelasi dapat diketahui dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*.

Rumus dari *Korelasi Product Moment* yang digunakan yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = Skor total

$\Sigma X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$(\Sigma X^2)$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$(\Sigma Y^2)$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$n$  = Banyaknya responden

Dimana :

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel maka instrument angket dinyatakan valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ , valid)
2. Jika nilai rhitung lebih kecil dari nilai r tabel maka instrument angket dinyatakan tidak valid ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ , Tidak valid)

Perhitungan validitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.0 for window* seperti pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompensasi**

No. Bulir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.384	0.374	Valid
2	0.562	0.374	Valid
3	0.777	0.374	Valid
4	0.751	0.374	Valid
5	0.675	0.374	Valid
6	0.574	0.374	Valid
7	0.542	0.374	Valid
8	0.677	0.374	Valid
9	0.632	0.374	Valid
10	0.633	0.374	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014*

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Produktivitas**

No. Bulir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.453	0.374	Valid
2	0.571	0.374	Valid
3	0.717	0.374	Valid
4	0.721	0.374	Valid

5	0.808	0.374	Valid
6	0.681	0.374	Valid
7	0.551	0.374	Valid
8	0.586	0.374	Valid
9	0.414	0.374	Valid
10	0.755	0.374	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014*

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  yaitu  $30-2=28$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.374. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid, karena setiap  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Artinya, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan atau pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun



dalam suatu bentuk kuisioner. Menurut Nasution (2003), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Keterandalan ditentukan dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach* dengan instrumen yang skornya merupakan rentangan beberapa nilai, seperti 0 – 10 atau 0 – 1000 atau bentuk skala 1-3, 1-5, dan seterusnya yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

*Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006:196*

Keterangan :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Jumlah varians total

Jumlah varians butir dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Silvi Anggraeni Wijaya, 2014

*Pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada pt. J.co donuts & coffeMiko mall bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$\sigma^2$  = varians

$\sum X$  = jumlah skor

N = jumlah responden

Kriteria uji validitas :

Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliable jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Item pertanyaan yang diteliti dinyatakan tidak reliable jika  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel.

Perhitungan realibilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.0 for window* seperti pada tabel 3.3.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Realibilitas**

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kompensasi	0.811	0.70	Reliabel
Produktivitas	0.828	0.70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Reliabilitas dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70. Jika alat ukur atau kuesioner terbukti lebih dari 0,70 maka kuesioner dapat diandalkan sebagai alat ukur penelitian. Hasil uji reliabilitas Variabel X, dan Variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah

memperhatikan kedua pengujian instrument di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrument dinyatakan *valid* dan *reliabel*. Dengan itu penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

Menurut George (2003) nilai alpha yang dihasilkan dari pengujian reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat dibagi berdasarkan beberapa klasifikasi, yang dapat dilihat berdasarkan tabel 3.4.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Klasifikasi Nilai Alpha**

Klasifikasi Nilai Alpha	Kesimpulan
$\alpha > 0,9$	Sempurna ( <i>Excellent</i> )
$\alpha > 0,8$	Baik ( <i>Good</i> )
$\alpha > 0,7$	Dapat diterima ( <i>Acceptable</i> )
$\alpha > 0,6$	Diragukan ( <i>Questionable</i> )
$\alpha > 0,5$	Lemah ( <i>Poor</i> )
$\alpha > 0,5$	Tidak dapat diterima ( <i>Unacceptable</i> )

Sumber: George (2003)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik skala yang digunakan adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur menjadi sub variabel, kemudian

Silvi Anggraeni Wijaya, 2014

*Pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada pt. J.co donuts & coffeeMiko mall bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijabarkan menjadi komponen-komponen yang terukur. Ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk penyusunan item instrument yang dapat berupa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, berikut ini contoh tabel skala likert :

**Tabel 3.6**  
**Tabel Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiono (2009:107)*

Untuk mengolah hasil kuesioner digunakan analisis rentang skala, berikut ini rumus analisis rentang skala.

Berikut ini rumus analisis rentang skala :

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel (50 orang)

m = jumlah alternatif

Perhitungan skala :

Perhitungan skala :  $50(5-1)/5 = 40$

Skala terendah : Skor terendah x Jumlah sampel (n)

$$1 \quad \times \quad 50 \quad = 50$$

Skala tertinggi : Skor Tertinggi x Jumlah Sampel (n)

$$5 \quad \times \quad 50 \quad = 250$$

**Tabel 3.7**  
**Analisis Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Respon Karyawan
1	50-89	Tidak Setuju

Silvi Anggraeni Wijaya, 2014

*Pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada pt. J.co donuts & coffeeMiko mall bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	90-129	Kurang Setuju
3	130-169	Cukup Setuju
4	170-209	Setuju
5	210-250	Sangat Setuju

Sumber : Sugiono (2009:107)

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, maka skala ordinal tersebut harus dirubah ke dalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric* dengan menggunakan *Method Successive Interval* (MSI).

1. *Method Successive Interval* (MSI).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
- d. Tentukan proporsi kumulatif

- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, tentukan nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
- f. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh
- g. Tentukan nilai skala (*Scale Value*) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana:

*Scale Value* : Nilai Skala

*Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah

*Density at Upper Limit* : Densitas batas atas

*Area Below Upper Limit* : Daerah dibawah batas atas

*Area Below Lower Limit* : Daerah dibawah batas bawah

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \quad K = [1 + |NS_{\min}|]$$

Langkah-langkah diatas bila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Pengubahan Data Ordinal ke Interval**

Kriteria/ Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Skala Value					

*Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil +*

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

### 3.7.1 Analisis Korelasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 313), “Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.” Analisis korelasi dilakukan setelah semua data yang ada terkumpul. Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Penentuan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*), yaitu:



$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2005:182)

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada antara -1 dan 1. Untuk bentuk/arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau ( $-1 \leq r \leq +1$ ), artinya jika:

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

### 3.7.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Menurut Sugiarto, “Regresi linier sederhana bertujuan mempelajari hubungan linier antara dua variabel.” Dua variabel ini dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y). Variabel bebas adalah variabel yang bisa dikontrol, sedangkan variabel tak bebas adalah variabel yang mencerminkan respon dari variabel bebas.

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Kompensasi (X) dan variabel dependen yaitu Produktivitas (Y), data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yaitu dengan analisis regresi sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana ini akan ditentukan persamaan yang menghubungkan dua variabel yang dapat dinyatakan sebagai bentuk persamaan pangkat satu (persamaan linier/persamaan garis lurus).

Persamaan umum garis regresi untuk regresi linier sederhana adalah :

$$y = a + bx$$

dimana :

$y$  = Variabel Terikat

$x$  = Variabel Bebas

$a$  = Intersep

$b$  = Koefisien Regresi/slop

### 3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya persentase variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ . Nilai koefisien penentu berada diantara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100%, berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumusnya:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

**Tabel 3.9**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Determinasi**

<b>Nilai Koefisien Korelasi</b>	<b>Klasifikasi</b>
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20,00% - 39,99%	Lemah
40,00% - 59,99%	Sedang
60,00% - 79,99%	Kuat
80,00% - 100%	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2010:188)*

### 3.8 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan, variabel bebas (X) yaitu Kompensasi, terhadap Produktivitas sebagai variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan adalah uji signifikan dengan korelasi (uji *t student*), yaitu:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

*(Riduwan, 2003:137)*

Keterangan:

t = Distribusi *student*

$r_s$  = Koefisien korelasi dari uji independent (kekuatan korelasi)

N = Banyaknya sampel

Untuk mengetahui ada tidaknya gambaran dan hubungan antara variabel Kompensasi (X) dan variabel Produktivitas (Y), maka dibutuhkan hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesis yang dapat diajukan adalah :

1. Hipotesis Pertama

- $H_0 : \rho = 0$  : terdapat gambaran Kompensasi terhadap Produktivitas di PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.
- $H_i : \rho > 0$  : tidak terdapat gambaran Kompensasi terhadap Produktivitas di PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.

2. Hipotesis Kedua

- $H_0 : \rho = 0$  : terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas di PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.
- $H_i : \rho > 0$  : tidak terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas di PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.

### 3. Hipotesis Ketiga

- $H_0 : \rho = 0$  : terdapat pengaruh dan gambaran tentang tingkat Kompensasi terhadap Produktivitas di PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.
- $H_i : \rho > 0$  : tidak terdapat pengaruh dan gambaran terhadap tingkat Kompensasi terhadap Produktivitas di PT. J.CO Donuts & Coffee Miko Mall Bandung.

Kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.